

Global Code of Ethics for Tourism (Kode Etik Pariwisata Dunia)

- Ditetapkan pada tahun 1999 pada General Assembly UNWTO
- Merupakan **kumpulan prinsip-prinsip** yang disusun untuk menjadi **pedoman** bagi para pihak yang terlibat dalam **pembangunan kepariwisataan**, baik pemerintah, industri, wisatawan, dan masyarakat tuan rumah.



Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)

- [Article 1](#): Tourism's contribution to mutual understanding and respect between peoples and societies (**Sumbangan pariwisata terhadap pengertian dan saling hormat antarmanusia dan masyarakat**)
[Article 2](#): Tourism as a vehicle for individual and collective fulfilment (**Pariwisata sebagai alat Pemenuhan Kebutuhan Individual dan Kolektif**)
[Article 3](#): Tourism, a factor of sustainable development (**Pariwisata, merupakan faktor dalam pengembangan yang berkelanjutan**)
[Article 4](#): Tourism, a user of the cultural heritage of mankind and contributor to its enhancement (**Pariwisata, dalam penggunaan warisan budaya dan berperan terhadap pengkayaannya**)



- 
- [Article 5](#): Tourism, a beneficial activity for host countries and communities (**Pariwisata, kegiatan yang bermanfaat untuk negara dan masyarakat yang dikunjungi**)
[Article 6](#): Obligations of stakeholders in tourism development (**Kewajiban-kewajiban para pelaku pembangunan pariwisata**)
[Article 7](#): Right to tourism (**Hak atas pariwisata**)
[Article 8](#): Liberty of tourist movements (**Kebebasan perjalanan wisatawan**)
[Article 9](#): Rights of the workers and entrepreneurs in the tourism industry (**Hak-hak pekerja dan pengusaha industri pariwisata**)
[Article 10](#): Implementation of the principles of the Global Code of Ethics for Tourism (**Melaksanakan prinsip-prinsip Kode Etik Pariwisata**)

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



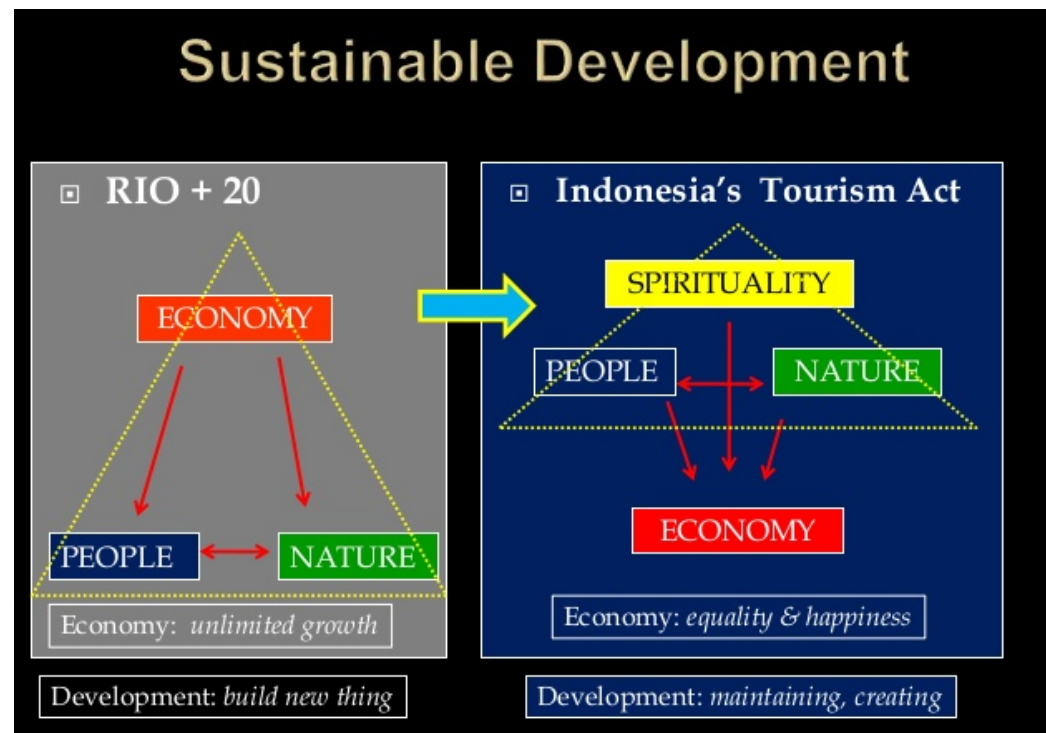
[Article 1](#): Sumbangan pariwisata untuk mengerti dan saling hormat antar manusia dan masyarakat

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



Article 2: (Pariwisata sebagai alat Pemenuhan Kebutuhan Individual dan Kolektif)

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



[Article 3](#): Pariwisata, merupakan faktor kunci pengembangan yang berkelanjutan

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



Article 4: Pariwisata, dalam penggunaan warisan budaya berperan terhadap pengkayaannya

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



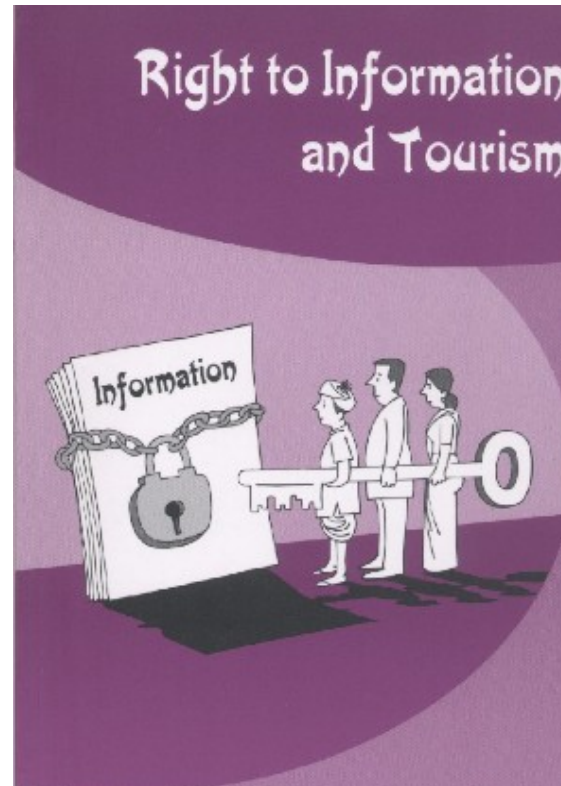
[Article 5](#): Pariwisata, kegiatan yang bermanfaat untuk negara dan masyarakat yang dikunjungi

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



[Article 6](#): Kewajiban-kewajiban para pelaku pembangunan pariwisata

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



[Article 7](#): Right to tourism (Hak atas pariwisata)

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)

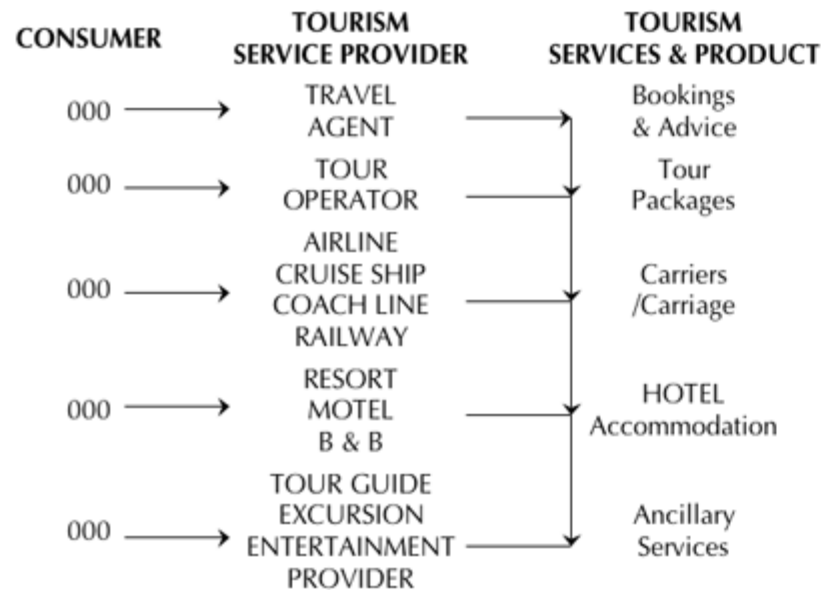


[Article 8](#): Liberty of tourist movements (Kebebasan melakukan perjalanan)



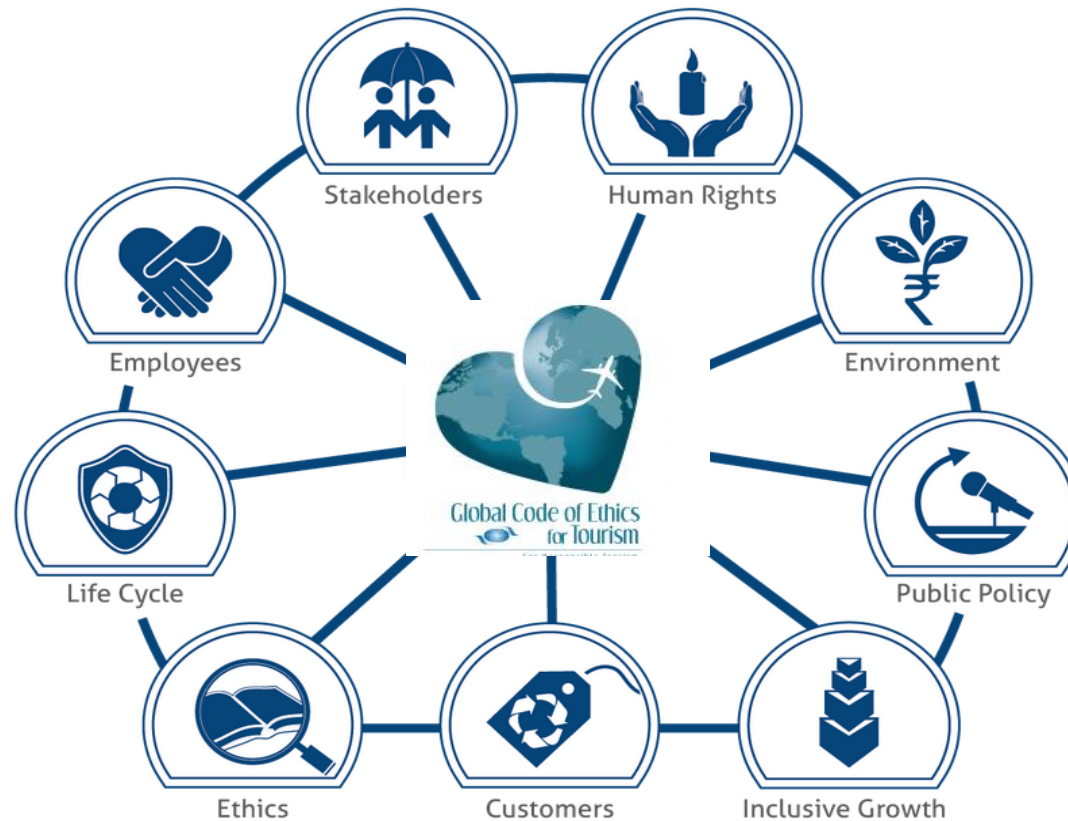
Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)

THE DYNAMICS OF THE TOURISM INDUSTRY



[Article 9](#): Hak-hak pekerja dan pengusaha industri pariwisata

Global Code of Ethics of Tourism (Kode Etik Pariwisata)



Article 10: Implementation of the principles of the Global Code of Ethics for Tourism (Melaksanakan prinsip-prinsip Kode Etik Pariwisata)